

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tujuannya yaitu untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel X (pemanfaatan literasi digital) terhadap variabel Y (hasil belajar). Metode deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi objek penelitian sekaligus menjelaskan hubungan antara variabel independen (yang memengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menitikberatkan pada data berbentuk angka atau data yang dapat ditransformasikan menjadi angka (*skoring*). Data kuantitatif tersebut biasanya dianalisis melalui teknik statistik, baik secara deskriptif maupun inferensial. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan tes, di mana setiap jawaban diberi skor sesuai kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pemanfaatan literasi digital (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

3.2 Variabel Penelitian

Kerlinger (2016) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan simbol atau konsep yang diberikan nilai atau angka tertentu sehingga dapat diukur. Secara lebih luas, variabel dapat diartikan sebagai gejala, fenomena, atau aspek yang muncul dalam berbagai bidang kehidupan, baik sosial, pendidikan, ekonomi, politik, psikologi, maupun lingkungan, yang dapat dijadikan objek kajian untuk memperoleh pemahaman serta solusi atas suatu permasalahan. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi perubahan pada variabel lain, yakni variabel terikat. Dengan

kata lain, variabel ini merupakan unsur yang memberi pengaruh terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2019). Umumnya, variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pemanfaatan literasi digital (X), dengan data diperoleh melalui penyebaran angket.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini muncul sebagai konsekuensi dari faktor yang memengaruhinya. Dalam penelitian, variabel terikat umumnya dilambangkan dengan huruf Y. Pada penelitian ini, hasil belajar (Y) ditetapkan sebagai variabel terikat, yang diukur melalui nilai akhir pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memberikan penjelasan yang spesifik dan terukur mengenai variabel penelitian agar dapat diidentifikasi dan diuji secara sistematis yang diteliti. Melalui definisi ini, setiap variabel dijabarkan secara rinci sehingga dapat diidentifikasi indikator maupun dimensinya, serta memudahkan proses pengukuran dalam penelitian. menjadi dasar dalam merinci indikator serta menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.

1. Pemanfaatan Literasi Digital

Pemanfaatan Literasi digital dalam konteks pembelajaran merupakan keterampilan seseorang dalam mengakses, memahami, serta menggunakan teknologi, media, dan informasi digital secara tepat dan bermanfaat.. Hal ini mencakup keterampilan dalam mencari, mengevaluasi, membuat, serta menyampaikan informasi melalui media digital dalam menunjang pembelajaran (Prasertsin, 2017).

2. Hasil Belajar

Menurut Sudijono (2020), hasil belajar merupakan bentuk evaluasi menyeluruh yang tidak hanya berfokus pada kemampuan intelektual peserta didik dalam

ranah kognitif, melainkan juga mencakup dimensi afektif berupa sikap dan nilai, serta dimensi psikomotor berupa keterampilan yang dikuasai.

3.4 Partisipan

Pada penelitian ini, partisipan yang dipilih adalah responden yang ditentukan berdasarkan kriteria khusus sesuai kebutuhan penelitian. peserta didik dari SMKN 2 Tasikmalaya Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) pada mata pelajaran Dasar Dasar Program Keahlian (DDPK), karena peserta didik merupakan subjek dilibatkan di penelitian ini, terkhusus pada pengaruh pemanfaatan literasi digital pada hasil belajar mereka.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), Populasi diibaratkan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi wilayah generalisasi penelitian, yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Populasi menjadi sumber informasi utama dalam penelitian karena dari sinilah data diperoleh dan kesimpulan dapat ditarik. Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah siswa kelas 10 SMKN 2 Tasikmalaya 2024/2025 jurusan DPIB sebanyak 2 kelas.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	DPIB 1	35
2	DPIB 2	36
Total		71

Sumber : Data Penelitian, 2025

3.5.2 Sampel

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian. Sampel dipandang sebagai representasi populasi karena mampu menggambarkan karakteristik yang ada, sehingga peneliti dapat melakukan analisis serta menarik kesimpulan tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2016), teknik sampling

merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan anggota populasi yang akan dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pemilihan teknik tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah populasi relatif kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2016) yang menyatakan bahwa apabila populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan 71 siswa sebagai sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, pemilihan teknik pengumpulan data yang sesuai menjadi hal penting agar selaras dengan fokus kajian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur maupun mengamati suatu fenomena, baik yang terjadi secara alamiah maupun dalam ranah sosial. Fenomena tersebut dalam penelitian dikenal sebagai variabel (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu kuesioner (angket) yang digunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan literasi digital oleh siswa, serta teknik dokumentasi yang dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa.

Tabel 3. 2 Skala Likert Literasi Digital

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

(Sugiyono, 2015)

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan butir pertanyaan. Dokumen ini memuat komponen pokok, meliputi variabel yang hendak diukur, indikator yang relevan, bentuk pertanyaan yang digunakan, serta jumlah item yang disusun. Selain itu, penyusunan kisi-kisi juga

memperlihatkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan sumber data, teknik pengumpulan, dan instrumen yang digunakan (Arikunto, 2010).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator Variabel	Sub Indikator	Item
1.	Pemanfaatan Literasi Digital	Keterampilan Fungsional	Kemampuan memanfaatkan internet	1,2,3, 4,5,12
		Kemampuan menggunakan panduan arah <i>hypertext</i>	Kemampuan membedakan dan memahami halaman website	6,7,8,9 ,10,29, 30
		Kemampuan mengevaluasi konten informasi	Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi latar belakang informasi	11,13, 14,15, 16,17, 18,19, 20,29, 30,31, 32, 33
		Kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi	Kemampuan mencari dan , menyusun informasi	21,22, 23,24, 25,26, 27,28, 34

Jumlah Soal	35
-------------	----

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan teknik prosedur penelitian untuk memberikan panduan pada proses penelitian, agar terstruktur dan terarah. Berikut tahapan yang akan dilakukan :

1. Persiapan
 - a. Menentukan permasalahan yang akan dikaji dengan melakukan kajian literatur.
 - b. Merumuskan masalah dan menentukan metode penelitian yang akan dipakai.
 - c. Menyusun instrumen penelitian yang akan diujikan.
 - d. Melakukan uji instrumen angket untuk melihat validitas dan reliabelitas pada instrumen yang akan dipakai.
2. Pelaksanaan .
 - a. Melakukan penyebaran angket sebagai instrumen penelitian yang sudah diujikan validitas dan reliabelitasnya.
 - b. Pengolahan analisis data.
3. Tahap akhir
 - a. Pengolahan data yang terkumpul
 - b. Temuan dan pembahasan
 - c. Penyusunan laporan

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Pelaksanaan uji coba instrumen dimaksudkan untuk menilai sejauh mana angket yang disusun telah memenuhi standar validitas serta reliabilitas, sehingga instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Kegiatan uji coba ini direncanakan pada peserta didik SMKN 2 Tasikmalaya, khususnya dari program keahlian DPIB, dengan fokus pada mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu instrumen atau variabel mampu mengukur aspek yang memang menjadi sasaran pengukuran. Dalam penelitian, validitas mencerminkan derajat ketepatan alat ukur dalam merepresentasikan objek atau fenomena yang sedang diteliti. Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel sesuai dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan (Sugiharto dan Sitinjak, 2006). Pada uji validitas instrumen, terdapat sebuah rumus sebagai berikut. Rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Banyaknya responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor normal

$\sum X$ = Jumlah skor total dari seluruh responden pada saat menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya

Hasil perhitungan uji validitas angket untuk variabel penelitian ditampilkan pada **tabel 3.4** berikut

Tabel 3.4 Hasil Validitas Instrumen

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,361	0.571	Valid
2	0,361	0.457	Valid
3	0,361	0.369	Valid
4	0,361	0.393	Valid
5	0,361	0.623	Valid
6	0,361	0.618	Valid
7	0,361	0.520	Valid
8	0,361	0.484	Valid
9	0,361	0.583	Valid

10	0,361	0.728	Valid
11	0,361	0.373	Valid
12	0,361	0.533	Valid
13	0,361	0.608	Valid
14	0,361	0.640	Valid
15	0,361	0.522	Valid
16	0,361	0.573	Valid
17	0,361	0.609	Valid
No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
18	0,361	0.614	Valid
19	0,361	0.426	Valid
20	0,361	0.442	Valid
21	0,361	0.444	Valid
22	0,361	0.499	Valid
23	0,361	0.503	Valid
24	0,361	0.520	Valid
25	0,361	0.427	Valid
26	0,361	0.432	Valid
27	0,361	0.452	Valid
28	0,361	0.415	Valid
29	0,361	0.532	Valid
30	0,361	0.421	Valid
31	0,361	0.482	Valid
32	0,361	0.388	Valid
33	0,361	0.446	Valid
34	0,361	0.370	Valid
35	0,361	0.400	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2025

Hasil uji validitas pada **Tabel 3.4** menunjukkan bahwa dari keseluruhan 35 item soal, semuanya memenuhi persyaratan validitas. apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Setelah uji coba dan analisis dilaksanakan, maka bisa dipakai untuk angket penelitian.

Diaz Azharul Baehaqi, 2025

PENGARUH PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas terhadap angket dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keajegan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2005), reliabilitas berkaitan dengan konsistensi alat ukur ketika dipakai berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Dengan kata lain, sebuah instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila menghasilkan data yang tetap stabil dan konsisten setiap kali pengukuran dilakukan pada kondisi yang relatif serupa. Pengujian ini hanya digunakan pada instrumen angket dan tes saja. Berikut ini merupakan rumus yang dipakai dalam melakukan uji reliabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

σ_b^2 = Harga varian setiap butir

σ_t^2 = Harga varian total

Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford adalah sebagai berikut:

- $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah.
- $0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel).

Uji coba angket disebarkan kepada siswa sebanyak 30 sampel, dengan bantuan *Microsoft Excel* didapatkan hasil dari reliabilitas ini sebesar 0,910 maka dapat dikatakan dalam kriteria sangat tinggi jika dilihat dari kategori koefisien reliabilitas.

3.9 Analisis Data

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa analisis data adalah kegiatan mengolah serta menata data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi secara terstruktur. Kegiatan ini mencakup pengelompokan data ke

dalam kategori tertentu, pemisahan menjadi unit informasi, penyusunan sintesis, penentuan pola, hingga pemilihan data relevan untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Tujuan dari proses tersebut adalah agar hasil penelitian lebih mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun pembaca. Dalam konteks penelitian ini, analisis data difokuskan untuk menguji sejauh mana pemanfaatan literasi digital berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021), statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang berfungsi untuk menyajikan serta menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa ditujukan untuk membuat generalisasi terhadap populasi yang lebih besar. Pada penelitian ini, data hasil angket diolah dengan pendekatan statistik deskriptif guna melihat pengaruh yang diteliti. pemanfaatan literasi digital terhadap hasil belajar siswa.

3.9.2 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka penggunaan analisis statistik parametrik menjadi kurang tepat. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

Proses pengujian normalitas dalam penelitian ini dibantu menggunakan program *IBM SPSS versi 26*, dan hasil pengolahan data disajikan pada tabel berikut :

- a. Hasil Uji Normalitas Variabel Pemanfaatan Literasi Digital (X)

Gambar 3.1 *Output SPSS Uji Normalitas*

Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.068	71	.200*	.987	71	.689

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi (Sig.) pada kedua uji lebih dari 0,05 (Kolmogorov-Smirnov = 0,200 dan Shapiro-Wilk = 0,689). Maka, data variabel Pemanfaatan literasi digital (X) berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

b. Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar (y)

Gambar 3.2 Output SPSS Variabel Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.086	71	.200 [*]	.970	71	.085

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi juga lebih dari 0,05 (Kolmogorov-Smirnov = 0,200 dan Shapiro-Wilk = 0,085). Maka, data variabel hasil belajar (Y) berdistribusi normal dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

3.9.3 Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2021), uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antarvariabel dalam penelitian membentuk pola yang sesuai, khususnya apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang bersifat linear. Dengan kata lain, uji ini berfungsi untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Pada penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Adapun tahapan pelaksanaan uji linearitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$, maka variabel X dan variabel Y linear.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka X dengan variabel Y tidak linear.

a. Uji Linearitas

Gambar 3.3 Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	580.149	39	14.876	.797	.751
		Linearity	130.558	1	130.558	6.995	.013
		Deviation from Linearity	449.591	38	11.831	.634	.910
	Within Groups		578.583	31	18.664		
	Total		1158.732	70			

Uji Linearitas signifikansi (Sig.) = $0.013 < 0.05$ Artinya, Pengujian linearitas mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dengan pola linear antara variabel X dan variabel Y. Penyimpangan dari linearitas nilai pada signifikansi (Sig.) = $0.910 > 0.05$ artinya, tidak terdapat penyimpangan dari linearitas, atau dengan kata lain, data mengikuti pola linear secara konsisten. Berdasarkan hasil uji linearitas, temuan penelitian membuktikan bahwa hubungan antara Pemanfaatan Literasi Digital (X) dan Hasil Belajar (Y) dapat dijelaskan secara linear (karena nilai signifikansi pada *Linearity* < 0.05), dan Tidak terdapat penyimpangan dari linearitas (karena nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* > 0.05). Dengan demikian, asumsi linearitas untuk analisis regresi telah terpenuhi.

3.9.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022), Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan untuk mengetahui kebenaran suatu hubungan antar variabel, sehingga perlu dilakukan pengujian. Hipotesis terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk memastikan apakah dugaan yang diajukan peneliti dapat diterima atau harus ditolak. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilaksanakan dengan metode regresi linear sederhana, yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana variabel independen (X) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat sebagai variabel yang nilainya diprediksi.
- X = Variabel bebas, variabel yang diketahui nilainya dan menjadi perediktor .
- a = Konstanta atau intercept, yaitu nilai Y ketika X bernilai nol. Angka ini merepresentasikan kontribusi faktor-faktor lain di luar X yang turut memengaruhi Y.
- b = Koefisien regresi (besaran nilai peningkatan maupun penurunan)